

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam berdarah merupakan penyakit yang dapat menyerang anak-anak dan dewasa dengan gejala utama demam, nyeri otot dan sendi, yang dapat memburuk setelah dua hari pertama dan yang fatal/berat dapat menyebabkan kematian (3). Penyakit ini disebabkan oleh *virus dengue*, golongan *famili Flaviviridae* (2). *Virus dengue* tidak dapat masuk sendiri ke dalam tubuh manusia, ia memerlukan bantuan nyamuk untuk menghisap darah penderita. Tidak sembarangan nyamuk dapat membawa masuk virus ini, hanya jenis nyamuk kebun yang **cocok** untuk virus *dengue*. Nyamuk-nyamuk ini mempunyai ciri-ciri tubuh berwarna hitam belang-belang putih, bernama *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*.

Nyamuk *Aedes aegypti* hams menghisap penderita penyakit dengue dulu. Virus hidup di dalam tubuh nyamuk. Virusnya tinggal di dalam sungut nyamuk yang sudah menghisap darah penderita. Virus ini kemudian dipindahkan ke tubuh orang lain lewat gigitannya. Tidak semua nyamuk *Aedes aegypti* membawa virus demam berdarah. Hanya nyamuk *Aedes aegypti* yang pernah meghisap darah penderita demam berdarah yang hams dijaui. Namun kita tidak tahu nyamuk *Aedes aegypti* yang mana yang berpenyakit, dan mana yang tidak. Oleh karena itu, semua nyamuk *Aedes aegypti* di lingkungan yang ada penderita demam berdarah hams dibasmi (4).

Biasanya nyamuk berkembang subur selama musim hujan dan awal musim kemarau (musim pancaroba). Pada musim inilah penyakit demam berdarah banyak menyerang, sehingga kasus demam berdarah meningkat. Jumlah penderita demam berdarah meningkat antara bulan September sampai Februari yang mencapai puncaknya pada bulan Januari (6).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tinjauan pustaka, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh musim hujan terhadap siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti*.
2. Bagaimana cara melakukan pencegahan, supaya disetiap musim hujan angka kejadian demam berdarah dapat menurun.
3. Bagaimana komplikasi dan penatalaksanaannya.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penulisan

Dengan mengetahui sifat dan tabiat nyamuk *Aedes aegypti*, kita berharap dapat mengetahui cara mencegah penyakit demam berdarah.

1.3.2 Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui siklus perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* terhadap pengaruh musim hujan.
- b. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah penyakit demam berdarah.

1.4 Kegunaan Penulisan

- a. Mengenal lebih dalam sifat-sifat dan kebiasaan hidup nyamuk *Aedes aegypti*.
- b. Mengenal variasi gejala penyakit demam berdarah

1.5 Kerangka Pemikiran

Untuk membahas permasalahan di atas, maka penulis bertitik tolak pada teori yang diambil dari beberapa buku.

Aedes aegypti adalah spesies nyamuk tropis dan subtropis biasanya terletak antara garis lintang 35° LU dan 35° LS. *Aedes aegypti* adalah salah satu vektor nyamuk yang paling efisien untuk *arbovirus*, karena nyamuk ini sangat *antropofilik* dan hidup dekat dengan manusia dan dapat hidup di dalam rumah (6).

Tempat perindukan nyamuk *Aedes aegypti* di air jernih. Air jernihnya harus tergenang dan bukan di atas tanah, tapi harus berada di dalam wadah. Misalnya di dalam kaleng bekas, jambangan bunga, gentong, atau barang bekas apa saja. Nyamuk tidak menyukai air kotor. Di selokan atau lumpur tidak ditemukan nyamuk ini (4).

Virus-virus *dengue* ditularkan ke tubuh manusia melalui sengatan nyamuk *aedes* yang terinfeksi, terutama *aedes aegypti*, dan karenanya dianggap sebagai *arbovirus* (virus yang ditularkan melalui *artropoda*). Bila terinfeksi, nyamuk tetap akan terinfeksi sepanjang hidupnya, menularkan Virus ke individu rentan selama menghisap darah (6).

Berdasarkan teori di atas, demam berdarah merupakan penyakit yang disebabkan oleh *virus dengue* dan ditularkan ke tubuh manusia dengan sengatan nyamuk *Aedes aegypti* yang terinfeksi *virus dengue*. Supaya terhindar dari sengatan nyamuk *Aedes aegypti* kita dapat melakukan pencegahan.

Pencegahan wabah demam berdarah didasarkan pada pengendalian vektor, karena vaksin belum ada. Saat ini, satu-satunya cara yang efektif adalah menghindari sengatan nyamuk yang terinfeksi. Pendekatan yang luas untuk pencegahan demam berdarah meliputi :

1. Pengawasan dan pengendalian vektor, dengan penatalaksanaan lingkungan terpadu dan pengendalian kimiawi serta biologis.
2. Pengawasan air tampungan yang baik, sanitasi, serta penanganan sampah padat.
3. Pendidikan kesehatan, komunikasi kesehatan masyarakat dan partisipasi komunitas (6).

Ada 2 cara pemberantasan vektor, yaitu :

1. Menggunakan insektisida

Yang lazim dipakai adalah *malathion* untuk membunuh nyamuk dewasa dan *abate* untuk membunuh jentik nyamuk.

2. Tanpa insektisida, caranya adalah :

- Menguras bak mandi, tempayan dan tempat penampungan air minimal 1x seminggu.
- Menutup tempat penampungan air rapat-rapat.
- Membersihkan halaman rumah dari kaleng-kaleng bekas, botol-botol pecah dan benda lain yang memungkinkan nyamuk bersarang (3).

1.6 Metodologi Penulisan

Metode penulisan yang digunakan oleh penulis adalah studi pustaka.

1.7 Lokasi dan Waktu

Referensi diambil dari perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dan perpustakaan Rumah Sakit Immanuel. KTI ini diselesaikan selama satu semester.